

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL  
BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI MENGENAL PERASAAN PADA  
SISWA KELAS II SDN GAJAHMUNGKUR 04 SEMARANG**

Thessa Dyah Kusumaningrum<sup>1</sup>, Haryadi<sup>2</sup>, Bernadus Wahyudi Joko Santoso<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Pasca Sarjana Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang

<sup>2,3</sup>Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

[1thessadyah232@students.unnes.ac.id](mailto:thessadyah232@students.unnes.ac.id), [2haryadihar67@mail.unnes.ac.id](mailto:haryadihar67@mail.unnes.ac.id),

[3wahyudifr@mail.unnes.ac.id](mailto:wahyudifr@mail.unnes.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of using Wordwall media on Indonesian language learning outcomes in the topic of recognizing emotions among second-grade students at SDN Gajahmungkur 04 Semarang. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The subjects consisted of 25 students in the 2025/2026 academic year. The research instrument was a learning achievement test focusing on students' ability to understand emotional vocabulary and express it in simple sentences. Data were collected through pretest and posttest, then analyzed using a paired sample t-test with SPSS 26. The results indicated a significant improvement in students' learning outcomes after using Wordwall, with the average pretest score of 56.60 and posttest score of 82.40. The sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05 shows that the use of Wordwall media had a positive effect on students' Indonesian language learning outcomes. Wordwall effectively enhanced students' conceptual understanding, motivation, and engagement during learning activities. Therefore, Wordwall can be used as an effective interactive learning medium suitable for elementary students, especially in teaching emotional topics such as recognizing feelings.*

**Keywords:** *indonesian language, learning outcomes, wordwall media, elementary education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi mengenal perasaan siswa kelas II SDN Gajahmungkur 04 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas II tahun ajaran 2025/2026. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang mencakup kemampuan memahami kosakata dan mengekspresikan perasaan dalam kalimat sederhana. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian

menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan media Wordwall, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 56,60 dan posttest sebesar 82,40. Nilai *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Media Wordwall terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, dan keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, Wordwall dapat dijadikan alternatif media pembelajaran interaktif yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dalam mengajarkan materi yang bersifat emosional seperti mengenal perasaan.

**Kata Kunci:** bahasa indonesia, hasil belajar, media wordwall, sekolah dasar

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang cerdas, berkarakter, dan berbudaya. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna agar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru sekolah dasar saat ini adalah bagaimana menumbuhkan minat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak menekankan aspek pengetahuan bahasa, tetapi pengembangan berbahasa, berpikir kritis, dan memahami nilai emosional dalam materi pembelajaran, salah satunya topik "mengenal perasaan" di kelas II.

Pada materi mengenal perasaan, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi, mengekspresikan, dan memahami berbagai jenis perasaan diri sendiri maupun orang lain melalui bahasa. Namun, pembelajaran konvensional yang masih banyak menggunakan metode ceramah dan latihan tertulis membuat siswa cepat bosan dan kurang terlibat aktif. Akibatnya, hasil belajar siswa belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang bersifat interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang gemar bermain dan belajar melalui pengalaman langsung (Nina Amelia, 2023).

Kenyataannya pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar masih sering dilakukan secara konvensional, berpusat pada guru,

dan kurang memanfaatkan teknologi (Wulandari et al., 2023). Akibatnya, siswa menjadi cepat bosan, pasif, dan kurang memahami kosakata terkait perasaan. Padahal, pemahaman terhadap emosi merupakan dasar penting untuk membangun kecerdasan sosial dan keterampilan komunikasi.

Dalam era digital, guru perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran digital yang menarik adalah Wordwall. Wordwall merupakan platform pembelajaran interaktif yang menyediakan berbagai permainan edukatif seperti kuis, tebak kata, roda keberuntungan, dan mencocokkan pasangan(Savira & Gunawan, 2022). Melalui Wordwall, guru dapat mengubah aktivitas belajar menjadi pengalaman menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Salah satu media digital yang kini banyak digunakan dalam dunia pendidikan dasar adalah Wordwall. Wordwall merupakan media berbasis web yang memungkinkan guru membuat aktivitas pembelajaran interaktif seperti kuis, permainan, pencocokan kata, dan teka-teki dengan mudah. Penggunaan Wordwall dapat mengubah suasana

belajar menjadi lebih menyenangkan, kompetitif, dan menantang, sekaligus membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui keterlibatan langsung (Husna, Kusumadewi, & Jupriyanto, 2023).

Penggunaan Wordwall telah terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam berbagai mata pelajaran(Nurrita, 2018). Dengan tampilan visual yang menarik dan interaktif, Wordwall membantu siswa mengingat konsep secara lebih lama dan memahami materi dengan cara yang menyenangkan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media Wordwall memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Penelitian oleh Dara, Wahyuningsih, dan Iksam (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas II sekolah dasar. Hasil serupa juga ditemukan oleh Sinaga, Nasution, dan Ritonga (2021), yang melaporkan bahwa Wordwall meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Dalam konteks Bahasa Indonesia, Ristanti, Puspitoningsrum, Karimatussalamah

(2023) membuktikan bahwa penggunaan Wordwall meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Banjaran 1 Kota Kediri.

Selain meningkatkan hasil belajar, Wordwall juga terbukti mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Media ini memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam permainan edukatif yang menstimulasi kemampuan berpikir dan berbahasa (Diraga Prawiyata et al., 2022). Dengan demikian, penerapan Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi mengenal perasaan, dapat membantu siswa memahami konsep emosi dengan cara yang menyenangkan dan kontekstual.

Namun, meskipun Wordwall telah banyak diteliti dalam konteks mata pelajaran lain, penelitian yang secara spesifik menelaah pengaruh media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi mengenal perasaan di kelas II SD masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih dan menggunakan media digital interaktif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi mengenal perasaan pada siswa kelas II SDN Gajahmungkur 04 Semarang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) jenis One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini melibatkan satu kelompok siswa yang diberikan tes awal, pembelajaran menggunakan media Wordwall, dan tes akhir untuk melihat perubahan hasil belajar.

Subjek penelitian adalah 26 siswa kelas II SDN Gajahmungkur 04 Semarang tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan subjek dilakukan secara

total sampling karena populasi yang relatif kecil. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa, dan wawancara singkat dengan guru kelas.

Instrumen tes hasil belajar disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi materi mengenal perasaan. Tes berfokus pada kemampuan memahami kosakata emosi dan mengekspresikannya dalam kalimat sederhana. Validitas isi diperoleh melalui uji ahli, sedangkan reliabilitas diukur melalui uji keterbacaan instrumen. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk melihat peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Metode ini merujuk pada pendekatan penelitian pendidikan menurut (Sugiyono, 2019), yang menekankan pada pengukuran perubahan akibat perlakuan tertentu. Selain itu, desain ini relevan untuk penelitian pembelajaran yang menerapkan media digital interaktif seperti Wordwall (Farida, 2019; Wulandari et al., 2023).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan pembelajaran dengan media Wordwall dilakukan

selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, guru memperkenalkan berbagai jenis perasaan seperti senang, sedih, marah, takut, dan terkejut. Kemudian siswa diajak bermain menggunakan Wordwall dalam bentuk kuis interaktif, seperti "tebak perasaan dari kalimat" atau "cocokkan ekspresi wajah dengan kata perasaan".

Selama kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme tinggi. Mereka aktif menjawab, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami makna kata yang berhubungan dengan perasaan. Suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan karena siswa belajar sambil bermain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Savira & Gunawan (2022) dan Moto (2021) yang menunjukkan bahwa media Wordwall dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa secara signifikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah menggunakan Wordwall, siswa lebih mampu mengenali dan menggunakan kosakata emosi dengan benar dalam kalimat sederhana. Mereka menjadi lebih percaya diri untuk berbicara di depan kelas dan lebih mampu

memahami perasaan teman-temannya. Pembelajaran berbasis Wordwall tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi mengembangkan aspek sosial dan emosional siswa.

Penelitian ini mendukung pandangan Nurrita (2018) bahwa media pembelajaran interaktif memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep abstrak melalui pengalaman visual dan kinestetik. Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan seperti Wordwall juga sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kontekstual, dan bermakna (Marsitin & Sesanti, 2023).

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa**

**Descriptive Statistics**

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
PRETEST	25	35	75	56.60	11.339
POSTTES T	25	70	100	82.40	10.116
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh data hasil belajar pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest yang didapatkan peneliti sebelum menggunakan media wordwall sebesar 56,60 dan rata rata nilai posttes yang didapatkan peneliti

sesudah pembelajaran dengan menggunakan media wordwall sebesar 82,40. nilai terendah pretest 35 dan nilai tertinggi 75. Sedangkan nilai terendah posttest 70 dan nilai tertinggi 100.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji persyaratan yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan pada nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dikerjakan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 26, dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal jika nilai sig. yang diperoleh  $> 0,05$  dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika nilai sig. yang diperoleh  $< 0,05$ . Berikut hasil uji normalitas pretest dan posttest.

**Tabel 2. Uji Normalitas Data**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.156	25	.118	.933	25	.100
POSTTEST	.154	25	.130	.897	25	.016

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai sig. pada tabel Kolmogorov-Smirnov 0,118; 0,130 > 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

**Paired Samples Test**

	Pair	PRETEST - 1 POSTTEST	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)		
			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
						Lower	Upper				
			- 25.80	5.715	1.143	-28.159	-23.441	- 22.57	.000		
			0					0			

Berdasarkan Tabel 3 dijelaskan bahwa sig. 2-tailed 0.002<0.05, dan nilai thitung sebesar 3,277>t tabel 2,042, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan Media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi mengenal perasaan pada Siswa Kelas II SDN Gajahmungkur 04 Semarang. Dengan demikian, penerapan Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi mengenal perasaan mampu meningkatkan hasil belajar, keterlibatan, dan motivasi siswa kelas II SDN Gajahmungkur 04 Semarang.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan

media Wordwall berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi mengenal perasaan. Media ini membantu siswa memahami kosakata dan ekspresi perasaan dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Wordwall tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi keaktifan dan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan diri melalui bahasa. Guru disarankan untuk memanfaatkan media digital seperti Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar pembelajaran lebih bermakna dan selaras dengan perkembangan teknologi pendidikan abad ke-21.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dwi Ristanti, M., Puspitoningrum, E.,

- & Karimatussalamah, S. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Banjaran 1 Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 19(1), 73–83. [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)
- Farida, E. (2019). Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar {457 MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3(2), 457–476.
- Khofifah Indra Sukma, & Trisni Handayani. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1020–1028. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2767>
- Marsitin, R., & Sesanti, N. R. (2023). Developing an electronic module based on mathematical literacy to enhance students' mathematical reasoning. *Jurnal Elemen*, 9(1), 197–210. <https://doi.org/10.29408/jel.v9i1.6915>
- Meling, M. M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 21. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/16060/9786>
- Nina Amelia, R. B. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 9 (1).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). The Effect of Wordwall Application Media in Improving Learning Outcomes of Science Subjects in Elementary School. *Journal of Education Science*, 4(4), 5455. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- 홍종욱, Dwi Ristanti, M., Puspitoningsrum, E.,

Karimatussalamah, S., Tepu Sitepu & Rita, Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., Ulfiah, Z., Farida, E., Marsitin, R., Sesanti, N. R., Meling, M. M., & Nurrita, T. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Banjaran 1 Kota Kediri. *Jurnal Elemen*, 3(1), 21.  
<https://doi.org/10.29408/jel.v9i1.6915>